

FACTORS AFFECTING CATCH RESULT MOTOR BOAT FISHERMAN IN MEUKEK DISTRICT SOUTH ACEH DISTRICT

Ratna Yusadi¹, Muhammad Agam Thahir^{1*}

¹Department of Fisheries, Faculty of Fisheries and Marine Science, Teuku Umar University
Jl. Alue Peunyareng, ujong Tanoh Darat, Meureubo, Aceh, 23681

[*m.agamthahir@utu.ac.id](mailto:m.agamthahir@utu.ac.id)

ABSTRACT

Meukek sub-district is one of communities located in south Aceh regency, which is located on the coast of the Indian Ocean because of the great potential and marine fisheries, so many people work as capture fisheries fishermen. The purpose of this research was to analyze the factors that influence of motorboat fishermen catch in Meukek regency. The research method was a quantitative descriptive with a survey approach. Total of samples was 34 respondents. The data analysis used was multiple linear regression analysis. The result was factor of working capital (X1), labor (X2), fishing times (X3) and mileage (X4) has simultaneously significantly affected of the catches partially, only factor of labor (X2), mileage (X4) has significantly affected of the catches, while factors of working capital (X1) and fishing times (X3) has not significantly affected of the catches.

Keywords: Working Capital, Labor, Fishing Times, Mileage.

I. PENDAHULUAN

Aceh Selatan merupakan Kabupaten di Provinsi Aceh, terdiri dari 18 Kecamatan, 43 Kemukiman dan 260 Gampong dengan ibukota Tapaktuan, 13 Kecamatan berhadapan langsung dengan laut. Jumlah nelayan 6.983 orang, terdiri dari 6.542 orang nelayan tetap dan 441 orang nelayan sambilan. Pada tahun 2019 di Aceh Selatan mempunyai tiga jenis armada penangkapan ikan yaitu, perahu motor (PM), perahu tanpa motor (PTM) dan kapal motor (KM). Nelayan Aceh Selatan menggunakan alat tangkap pancing, jaring insang, payang, rawai, tonda, jaring udang, pukot cincin, pukot pantai dan bagan. Produksi perikanan tangkap tahun 2019 tercatat sebesar 30.855,98 ton [1].

Kecamatan Meukek adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Aceh Selatan, yang letaknya dipesisir pantai perairan laut Samudera Hindia, sebab letak dan potensi perikanan laut yang besar,

sehingga banyak masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan perikanan tangkap. Armada perikanan tangkap yang digunakan sangat beraneka ragam, namun sebagian besar masih menggunakan perahu motor.

Taraf hidup dan kesejahteraan nelayan dapat meningkat dengan memanfaatkan sumberdaya perikanan secara potensial, tapi kenyataannya tidak sedikit nelayan berada di kondisi ekonomi yang kurang baik karena ketidakmampuan untuk meningkatkan hasil tangkapan. Hasil tangkapan sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan nelayan, apabila hasil tangkapannya bagus maka produktivitas mereka juga baik dan jika hasil tangkapan mereka tidak bagus maka produktivitasnya juga tidak baik [2].

Produktifitas nelayan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat biaya, jarak tempuh, jumlah kapal, jumlah pekerja dan pengalaman. Masalah yang mempengaruhi produktivitas nelayan

perikanan tangkap, antara lain harga ikan, sumberdaya yang dikeluarkan dan harga BBM yang tinggi [2].

Proses kegiatan usaha penangkapan ikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor modal kerja, tenaga kerja, lama melaut dan jarak tempuh. Modal kerja adalah suatu komponen penting untuk menjalankan aktivitas dalam sebuah perusahaan, dimana modal kerja yang dipakai bisa kembali dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan. Modal kerja dapat berputar secara terus menerus pada setiap periodenya dan dialokasikan kembali agar bisa membiayai operasi perusahaan [3]. Tenaga kerja adalah faktor yang memegang peranan penting dalam produksi karena tanpa tenaga kerja faktor produksi lain tidak dapat berfungsi [4]. Lama melaut adalah waktu yang diperlukan oleh nelayan untuk melakukan proses penangkapan ikan, semakin lama nelayan berada dilautan maka kemungkinan besar hasil tangkapan yang didapatkan semakin melimpah [5]. Jarak tempuh adalah jarak yang dilalui oleh nelayan untuk melakukan proses penangkapan ikan, jika jarak yang ditempuh oleh nelayan dekat pantai kemungkinan besar hasil tangkapan yang didapatkan sangatlah sedikit dan apabila jarak yang dilalui semakin jauh maka hasil tangkapan yang didapatkan akan semakin melimpah [6].

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tangkapan nelayan perahu motor di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan.

2. METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, yaitu Desa Labuhan Tarok, Desa Tanjung Harapan, Desa Keude Meukek, dan Desa Arun Tunggal, 4 (Empat) Desa tersebut merupakan Desa yang berada

dipesisir pantai. Penelitian ini dilakukan pada bulan September – November 2021, yang menjadi target dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mata pencaharian sebagai nelayan tangkap dengan menggunakan perahu motor.

Jenis dan Sumber Data

Jenis metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Survei merupakan sebuah metode pengumpulan data pokok yang dilakukan dalam bentuk kuesioner dan kemudian disebarluaskan kepada responden.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai bentuk, yaitu dari karya tulis, laporan penelitian, buku-buku, jurnal-jurnal ataupun dari lembaga/instansi terkait [7].

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh nelayan tangkap menggunakan perahu motor di Kecamatan Meukek jumlah keseluruhannya 34 orang nelayan terdiri dari Desa Labuhan Tarok sebanyak 2 orang, Desa Arun Tunggal sebanyak 11 orang, Desa Tanjung Harapan sebanyak 15 orang dan Desa Keude Meukek sebanyak 6 orang. Metode sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh (sensus).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Tangkapan Nelayan Perahu Motor di Kecamatan Meukek

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa pengaruh nilai variabel *independent* (X_i) secara bersama-sama terhadap nilai variabel *dependent* (Y). Hasil perhitungan

R^2 dengan menggunakan SPSS versi 28.0 bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis uji determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the estimate
1	713 ^a	508	440	78296

a. Prediktors: (Konstant), Jarak tempuh, Tenaga kerja, Modal, Lama melaut

Berdasarkan tabel diatas dipengaruhi nilai koefisien R square (R^2) 0.508 atau 50.8%. Jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel modal, tenaga kerja, lama melaut dan jarak tempuh terhadap hasil tangkapan sebesar 50.8%, sedangkan sisanya dengan nilai 0.492 atau 49.2% yang dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji F

Uji f digunakan untuk melihat bagaimanakah pengaruh dari seluruh variabel *independent* (X_i) secara bersama – sama terhadap variabel *dependent* (Y). Hasil dari *ouput* untuk uji f dengan menggunakan SPSS versi 28.0 bisa dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis regresi *simultan*

Model		Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	18.340	4	4.585	7.479	001 ^b
	Residual	17.778	29	.613		
	Total	36.118	33			

a. Variabel terikat : Hasil tangkapan (Y); b. *Predictors*: (konstan), Jarak tempuh, Tenaga kerja, Modal, Lama melaut

Tabel 3. Analisis regresi *parsial*

Model		Coefficients ^a				T	Sig.
		Unstandardized Koeficients		Standardized Koeficients	Beta		
		B	Std. Error				
1	(Konstant)	1.368	842			1.625	115
	Modal	-015	084		-028	-1.74	863
	Tenaga kerja	632	237		358	2.668	012
	Lama melaut	371	261		275	1.421	166
	Jarak tempuh	258	115		384	2.248	032

Berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai signifikan untuk pengaruh modal, tenaga kerja, lama melaut dan jarak tempuh secara *simultan* terhadap hasil tangkapan adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ 2.69, dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara modal, tenaga kerja, lama melaut dan jarak tempuh secara *simultan* terhadap hasil tangkapan.

Uji T

Uji *t-student* digunakan untuk melihat pengaruh masing–masing variabel *independent* (xi) terhadap variabel *dependent* (Y). Hasil dari *ouput* untuk uji t dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 28.0 (Tabel 3).

Berdasarkan uji t diketahui pengaruh masing-masing faktor *independent* terhadap faktor *dependent* adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Faktor Modal terhadap Hasil Tangkapan

Nilai sig. untuk pengaruh modal terhadap hasil tangkapan adalah $0.863 > 0,05$ dan nilai thitung $-1.74 < t_{tabel} 2.048$, bias disimpulkan H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antara modal kerja terhadap hasil tangkapan nelayan perahu motor di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Modal kerja yang dipakai nelayan untuk pengoperasian penangkapan ikan yaitu peningkatan alat tangkap, dari alat tangkap tradisional ke alat tangkap yang lebih modern, walaupun begitu tidak menjadi suatu patokan untuk memperoleh hasil tangkapan yang banyak. Hal ini berarti modal kerja yang dipakai oleh nelayan yang menggunakan perahu motor, tidak menjamin banyaknya hasil tangkapan yang didapatkan.

[4] menyatakan bahwa pendapatan nelayan dipengaruhi oleh modal kerja secara nyata. Tingkat pemanfaatan modal nelayan di Desa Lappa masih sangat rendah, dengan ditambahkan modal kerja maka dapat mempengaruhi biaya operasional dalam kegiatan penangkapan ikan dan dengan adanya modal dalam jumlah yang tinggi maka dana yang dipakai untuk membeli input akan meningkat sehingga jarak operasi penangkapan akan lebih jauh dan hasil tangkapan yang diperoleh juga banyak. [8] menyatakan tidak adanya pengaruh modal kerja terhadap pendapatan nelayan tangkap. Hal ini diakibatkan karena modal yang dikeluarkan oleh nelayan yang ada di Desa Bontokamase dapat digunakan dua kali melaut pada waktu musim ikan.

2. Pengaruh Faktor Tenaga Kerja terhadap Hasil Tangkapan

Nilai sig. untuk pengaruh tenaga kerja terhadap hasil tangkapan adalah $0,012 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2.668 > t_{tabel} 2.048$, bisa disimpulkan H_2 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh antara tenaga kerja terhadap hasil tangkapan nelayan

perahu motor di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Banyaknya jumlah tenaga kerja dalam melakukan proses penangkapan ikan, maka akan mendorong peningkatan hasil tangkapan yang didapatkan.

[9] menyatakan pendapatan nelayan dipengaruhi oleh tenaga kerja secara nyata. Dalam proses penangkapan ikan dilaut, tenaga kerja memegang peranan penting, diantaranya peran tenaga kerja pada saat proses penangkapan ikan adalah mengangkat jaring ikan, dan proses mengangkat jaring ikan memang membutuhkan tenaga kerja yang banyak untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

[10] menyatakan pendapatan nelayan dipengaruhi oleh jumlah tenaga kerja, dan hasilnya menunjukkan bahwa jumlah hasil tangkapan yang didapatkan ditentukan oleh banyaknya tenaga kerja yang digunakan.

3. Pengaruh Faktor Lama Melaut terhadap Hasil Tangkapan

Nilai sig. untuk pengaruh lama melaut terhadap hasil tangkapan adalah $0.166 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1.421 < t_{tabel} 2.048$, bisa disimpulkan H_3 ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antara lama melaut terhadap hasil tangkapan nelayan perahu motor di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Hal ini berarti bahwa lamanya nelayan dalam melakukan penangkapan ikan tidak menjamin banyaknya hasil tangkapan yang didapatkan. Jam kerja merupakan total waktu yang dicurahkan untuk melakukan operasi penangkapan ikan dalam satuan jam perbulan. Jam kerja nelayan berbeda-beda semakin lama nelayan mencurahkan waktu untuk melakukan penangkapan ikan, tidak menjamin nelayan mendapatkan hasil tangkapan yang banyak. Hal ini dikarenakan nelayan tidak dapat memprediksi keberadaan ikan, walaupun nelayan lama melaut, tidak berpengaruh terhadap jumlah hasil tangkapan ikan.

[11] menyatakan bahwa pendapatan nelayan tidak dipengaruhi oleh lama melaut secara nyata. Nelayan di daerah tersebut sebagian besar masih menggunakan perahu motor tempel jenis *fiber*. Jika jam kerja ditambah oleh nelayan perahu motor jenis *fiber* maka pendapatan yang mereka dapatkan akan berkurang, dimana biaya untuk keperluan melaut yang di keluarkan nelayan menjadi tinggi karena jam kerja yang ditambah dan jarak yang dilalui akan semakin jauh maka keperluan BBM yang digunakan akan meningkat dan juga membutuhkan konsumsi yang banyak, sehingga pendapatan mereka berkurang. Adapun kapal yang dipakai nelayan jenis *fiber* tersebut tidak dapat melakukan penangkapan ikan dengan jarak yang begitu jauh dan menggunakan waktu yang sangat lama. Hasil tangkapan yang didapatkan juga tidak selalu di tentukan oleh lamanya waktu melaut karena kondisi cuaca yang tidak menentu dan populasi ikan yang tidak selalu melimpah sehingga nelayan harus pintar-pintar mencari hasil tangkapannya.

[12] menyatakan pendapatan nelayan dipengaruhi oleh lama melaut secara nyata. Hal ini berarti apabila nelayan melakukan penangkapan ikan dalam jangka waktu yang begitu lama, maka ikan yang didapatkan akan banyak dan tentunya pendapatan nelayan juga akan ikut meningkat.

4. Pengaruh Faktor Jarak Tempuh terhadap Hasil Tangkapan

Nilai sig. untuk pengaruh jarak tempuh terhadap hasil tangkapan adalah $0,032 < 0,05$ dan nilai thitung $2.248 > t_{tabel} 2.048$, bisa disimpulkan H_4 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara jarak

tempuh terhadap hasil tangkapan nelayan perahu motor di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Semakin jauh jarak yang ditempuh oleh nelayan perahu motor untuk melakukan operasi penangkapan ikan maka semakin banyak hasil tangkapan yang didapatkan.

[8] menyatakan pendapatan nelayan tangkap tidak dipengaruhi oleh jarak tempuh, berarti jarak tempuh pada saat melakukan penangkapan ikan tidak menjadi patokan, semakin dekat jarak dilewati maka hasil tangkapan berkurang dan semakin jauh jarak tempuh di lewati semakin banyak hasil tangkapan diperoleh. Cuaca yang tidak menentu juga dapat mempengaruhi hasil tangkapan nelayan.

[13] menyatakan pendapatan nelayan dipengaruhi oleh jarak tempuh melaut secara nyata. Pengaruh Positif ini menunjukkan semakin semakin dekat jarak tempuh untuk melakukan penangkapan ikan maka hasil tangkapan yang di peroleh semakin kecil dan pendapatan nelayan jukung akan berkurang dan apabila semakin jauh jarak tempuh untuk melakukan penangkapan ikan, maka hasil tangkapan yang di peroleh semakin banyak sehingga akan menambah nilai penghasilan para nelayan jukung dan tentunya akan meningkatkan pendapatan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, bahwa secara *simultan* (Uji T) hasil tangkapan dipengaruhi oleh faktor modal, tenaga kerja, lama melaut dan faktor jarak tempuh dengan nyata. Sedangkan secara *parsial* (Uji F) hasil tangkapan hanya dipengaruhi oleh faktor tenaga kerja dan faktor jarak tempuh.

DAFTAR PUSTAKA

1. DKP Aceh Selatan. (2019). *Laporan Tahunan 2019. Buku*. Aceh Selatan
2. Trimiati, K.E. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Nelayan di Kawasan Tambak Lorok. *Jurnal Sains dan Teknologi Maritim*, 17(2): 1-12
3. Bulan, T.P.L. (2015). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pad APT Adira Dinamika Multi Finance TBK. *Jurnal Manajemen & Keuangan*, 4(1)

4. Hartani, N.A. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Jarak Tempuh Laut Terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Alauddin Makassar.
5. Prasetyawan, A.W. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Nelayan di Desa Tasik Agung Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
6. Dahar, D. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Puhuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Puhuwato. *Agropolitan*, 3(3): 9-21
7. Indara, R.S., Bempah, I., Boekoesoe, Y. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. *Agrinesia*, 2(1): 56-64
8. Hidayatul, M. (2021). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar
9. Darfiana. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Sebatik Timur. Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Makassar
10. Restu, E.D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Kedungrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Bayuwangi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(1)
11. Merta. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Masyarakat Nelayan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi*. Universitas Negeri Raden Intan. Lampung
12. Hafid, A., Abu, I. (2019). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Pancing Rawai Kelurahan Sumpang Binangae Kacamatan Barru. *Economy Deposit Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.36090/e-dj.v1i2.590>
13. Pramata, I.P. (2016). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik. Skripsi*. Universitas Jember. Jawa Timur